



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 03 Maret 2025

Halaman: 1

Bermakna, Perkuat Semangat Nasionalisme

Tokoh Terlibat SU 1 Maret

1. Sultan Hamengku Buwono IX
2. Jenderal Soedirman
3. Kolonel Wiyono
4. Letkol Wilateral Hutagalung
5. Kol. T.B. Simatupang
6. Kolonel Gatot Soebroto dan Kolonel Bambang Sugeng
7. Letnan Kolonel Soeharto



Sultan Hamengku Buwono X

UBERNUR DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menekankan pentingnya makna kedaulatan bagi bangsa Indonesia. Mengingatkan kembali sejarah perjuangan rakyat dalam meraih kemerdekaan.

Hal itu terungkap dalam amanat Gubernur HB X dalam peringatan HKPN 2025 di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (1/3). Amanat dibacakan Sekda DIY Beny Suharsono.

HB X mengungkapkan, upacara HPKN diharapkan dapat memperkuat semangat nasionalisme dan kesatuan di tengah masyarakat.

Serangan Umum 1 Maret menegaskan kepada dunia tentang eksistensi Indonesia. Meski para pemimpin negara ditawan oleh penjajah Merah-Putih tetap berdaulat sepenuhnya.

Serangan Umum 1 Maret 1949 ditetapkan sebagai Hari Peringatan Kedaulatan Negara (HPKN). Itu melalui Keputusan Presiden (Kepres) No 2 Tahun 2022 yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 24 Februari 2022.

Upacara HPKN 2025 juga digelar di Stadion Man-

dala Krida, Yogyakarta, Sabtu (1/3). Hadir Wagub DIY KGPAA Paku Alam X, Danrem 072/Pamungkas Brigien TNI Bambang Sujarwo bertindak sebagai inspektur upacara.

Danrem menjelaskan, sangat penting memaknai kedaulatan bagi bangsa Indonesia. Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan simbol perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan.

Peristiwa itu menunjukkan, meskipun pemimpin negara ditawan, semangat perjuangan untuk meraih kedaulatan tetap berkobar.

"Dalam perjalanan sejarah, kedaulatan telah berevolusi. Kini, kita tidak hanya berbicara tentang batas teritorial, tetapi juga tentang kedaulatan interdependensi di era globalisasi. Kedaulatan kita harus mampu mengendalikan arah kebijakan yang berpihak kepada rakyat, tanpa terpengaruh oleh intervensi asing," ungkapnya.

Danrem menekankan, kemandirian ekonomi adalah salah satu pilar penting dalam mencapai kedaulatan. "Bangsa yang berdaulat adalah bangsa yang mampu berdiri di atas kaki sendiri. Kita harus membangun industri dalam negeri yang kuat dan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Stabilitas ekonomi harus dirasakan oleh seluruh rakyat, bukan sekadar angka dalam laporan," tegasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005